

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan yang semakin pesat, penggunaan komputer memegang peranan penting dalam berbagai bidang yang saling mendukung dalam aspek kehidupan. Termasuk didalamnya sistem yang tidak dapat begitu saja dipisahkan dengan kehidupan kita sehari-hari. Karena tanpa adanya sistem, maka kegiatan dalam sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan baik dari segi waktu maupun ketepatan kinerja yang dihasilkan.

Dalam suatu organisasi pasti memiliki karyawan, dimana setiap bulan mereka akan menerima gaji sebagai imbalan yang harus dibayarkan kepada karyawan karena jasa atau hasil kerjanya pada suatu perusahaan atau instansi. Masalah penggajian termasuk masalah yang rumit, sebab masalah ini tidak saja menyangkut beberapa rupiah seorang karyawan yang harus digaji atas pekerjaannya, melainkan juga memiliki implikasi yang luas ditinjau dari sistem pengupahan.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju maka dibutuhkan kepraktisan dalam segala hal, salah satunya pada sistem Personalia. Sistem pendukung pada sebuah perusahaan dalam studi kasus yaitu :

- Absensi
- Penggajian
- Cuti.

Pada tugas akhir ini, dibuatkan sebuah sistem yaitu sistem personalia dengan menggunakan metode RAP (*Rapid Application Development*) berbasis web dengan Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), tentunya untuk mempermudah Manajemen Personalia dan Pimpinan untuk memonitor karyawan.

Dari hasil penelitian masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum memiliki sistem ini, sangat disayangkan sekali karena aplikasi ini untuk mempermudah Manajemen Personalia dan Pimpinan untuk memonitor karyawannya bila ada permasalahan yang timbul sehingga performa karyawan tidak dapat mencapai target.

### 1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

#### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. PT Sasmita Wikrama Nusantara belum memiliki sistem.
2. Masih kurang terhadap monitoring karyawan tanpa adanya sistem.
3. Memerlukan sistem pendukung : Absensi, Penggajian, Cuti.

#### 1.2.2 Batasan Masalah :

1. Dibuatkan system personalia menggunakan metode RAD Berbasis Web Aplikasi.
2. Sistem personalia studi kasus :
  - Absensi
  - Penggajian
  - Cuti

#### 1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan utama yang ingin dicapai yaitu membuat sistem Personalia, studi kasus :

1. Absensi  
PT Sasmita Wikrama Nusantara masih menggunakan excel untuk absensi yang tiap *cut off* dikirim lewat *email* ke Manajemen.
2. Penggajian  
PT Sasmita Wikrama Nusantara setiap penggajian seluruh karyawan, baru dikirim slip penggajian masing-masing karyawan.
3. Cuti.  
Cuti yang masih manual tulis tangan dilembar cuti.

Selain berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan lain yang ingin dicapai yaitu :

1. Menyelesaikan mata kuliah TA (Tugas Akhir) dan memenuhi persyaratan kelulusan program studi S1 Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul.
2. Mengaplikasikan ilmu yang dapat di perkuliahan sehingga mendapat gambaran secara langsung dan lebih mendetail berdasarkan teori yang telah dipelajari selama ini.
3. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan latar belakang bidang studi.

#### 1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan latar belakang bidang studi.
2. Mengetahui tugas Manajemen Personalia.
3. Mengetahui cara membuat suatu sistem aplikasi.

### 1.5 **Lingkup Tugas Akhir**

Untuk mempermudah penelitian ini dan menjadikan terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penulisan yang meliputi :

1. Pengelolaan Absensi
2. Pengelolaan Penggajian
3. Pengelolaan Cuti

### 1.6 **Kerangka Berpikir**

Akhir-akhir ini kinerja telah menjadi konsep yang sering dipakai orang dalam berbagai pembahasan dan pembicaraan. Khususnya dalam kerangka mendorong keberhasilan organisasi atau sumber daya manusia. Terlebih, saat ini organisasi dihadapkan pada tantangan kompetisi yang tinggi era kompetisi pasar global, kemajuan teknologi informasi, maupun tuntutan pengguna jasa layanan yang semakin kritis. Bahkan, kinerja akan selalu menjadi isu aktual dalam organisasi karena apapun organisasinya kinerja merupakan pertanyaan kunci terhadap efektivitas atau keberhasilan organisasi.

Dengan adanya sistem Personalia berbasis *web application* ini sangat membantu untuk tugas seorang Manajemen Personalia, dan tentunya membantu untuk memonitoring karyawan dengan lebih mudah. Pada tugas akhir ini hanya 3 studi kasus yaitu : Absensi, Penggajian, Cuti.

Menurut Agus Mulyanto (2009) dalam *bukunya Sistem Informasi Konsep & Aplikasi* menyimpulkan bahwa definisi system informasi manajemen merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan. Yaitu :

1. Manusia  
Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, misalnya mahasiswa, pemasok, dll. Pakar sistem informasi adalah orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi misalnya sistem analis, developer, dll.
2. Perangkat Keras  
Semua peralatan yang digunakan dalam proses informasi berupa computer dan media data seperti CD, disk, lembaran kertas data, dll.
3. Perangkat Lunak

Semua rangkaian perintah (intruksi) yang digunakan dalam pemrosesan informasi, tidak hanya berupa program tetapi dapat juga berupa prosedur. Program merupakan sekumpulan instruksi/perintah dari pengguna sumber data sedangkan prosedur adalah sekumpulan aturan yang digunakan untuk mewujudkan proses pengolahan informasi dan mengoperasikan perintah bagi pengguna informasi.

4. Data

Data dapat berupa teks, gambar, audio maupun video. Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk masukan sebuah sistem informasi manajemen melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

5. Jaringan

Media komunikasi yang menghubungkan computer, pemroses informasi, dan peralatan lainnya serta dikendalikan melalui software komunikasi, sumber daya jaringan dapat berupa kabel, nirkabel, satelit, seluler, modem, prosesor, dll.

Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi manajemen. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi manajemen.

Pada *Turban, Mclean, Wetherbe (2002) Web-based systems refer to applications or services that are resident on a server that is accessible using a Web browser. The only client-side software needed to access and execute these applications is a Web browser environment.* (sistem berbasis web adalah aplikasi atau jasa yang terpusat pada *server* dan diakses dengan menggunakan *web browser*. Satu-satunya pengendali perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mengakses dan menjalankan aplikasi ini adalah *web browser*.)

Berbagai macam jaringan untuk mengaktifkan *web browser* adalah :

- a. Internet, jaringan yang dapat diakses di mana saja dan cakupannya luas, bisa ke seluruh dunia.
- b. Intranet, jaringan yang hanya dapat diakses di dalam organisasi dan terbatas hanya untuk anggota organisasi itu saja.
- c. Extranet, jaringan yang dapat diakses oleh organisasi dan mitra organisasi yang membutuhkan informasi atau pihak yang bekerja sama, dapat dibatasi.
- d. Corporate Portal, jaringan antar perusahaan.

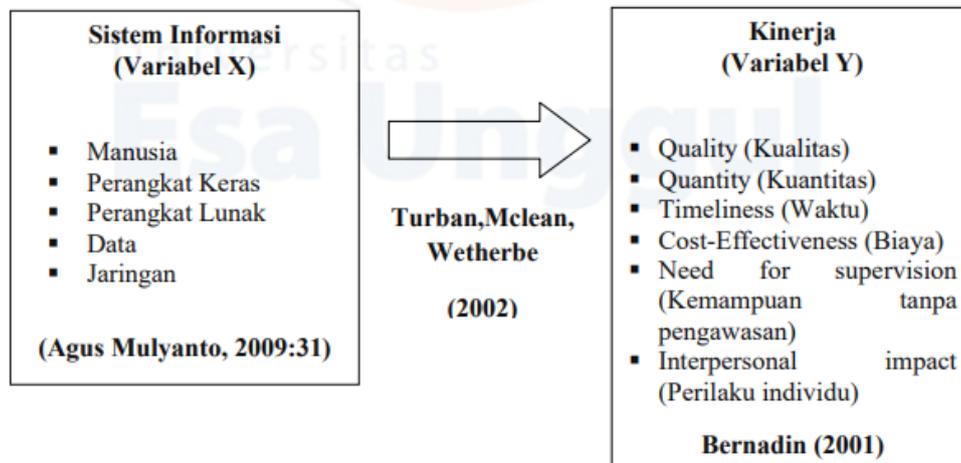
Menurut Bernardin dan Russel dialih bahasakan oleh Achmad S. Ruky (2006:15) dalam bukunya yang berjudul Sistem Manajemen Kinerja menyatakan “Kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu.

Prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu". Bernadin (2001) menyampaikan ada 6 kriteria dasar atau dimensi untuk mengukur kinerja yaitu :

1. Quality (Kualitas), terkait dengan prestasi kerja dan proses/hasil mendekati sempurna/ideal dalam memenuhi maksud atau tujuan.
2. Quantity (Kuantitas), satuan jumlah atau kuantitas pekerjaan yang dihasilkan, terkait dengan beban kerja.
3. Timeliness (Waktu) terkait dengan waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan aktivitas dan ketepatan waktu/kedisiplinan dalam bertugas.
4. Cost-Effectiveness (Biaya) terkait dengan penggunaan sumber-sumber organisasi (orang, uang, material, teknologi sistem informasi) dalam mendapatkan atau memperoleh hasil atau pengurangan pemborosan dalam penggunaan sumber-sumber organisasi.
5. Need for supervision (Kemampuan tanpa pengawasan) terkait dengan kemampuan individu dapat menyelesaikan pekerjaan atau fungsi-fungsi pekerjaan tanpa asistensi pimpinan atau intervensi pengawasan pimpinan.
6. Interpersonal impact (Perilaku individu) terkait dengan kompetensi dan kemampuan individu dalam meningkatkan perasaan harga diri, keinginan baik, motivasi dan kerjasama antara rekan kerja.

Dalam *Turban, Mclean, Wetherbe (2002), knowledge workers can be supported by a large variety of information systems. Such support system range from web based information system that help them find information and expert system that support information interpretation that help them increase their productivity and quality of work.* (pengetahuan para pekerja dapat didukung dengan banyaknya jenis system informasi. Salah satu system pendukung adalah system informasi berbasis web yang membantu mereka menemukan informasi menggunakan system yang handal untuk menginterpretasikan informasi yang akan membantu meningkatkan produktivitas/kinerja dan kualitas pekerjaan mereka.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas maka dirumuskan paradigma mengenai implementasi sistem informasi manajemen dampaknya perusahaan terhadap kinerja karyawan, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 1 Paradigma Penelitian**

Pada system personalia di PT Sasmita Wikrama Nusantara gambaran paradigma penelitian sama dengan gambar 1 diatas.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variable *independent* terhadap variable *dependent*. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dapat dikatakan sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan variable yang akan diuji sebenarnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Jadi hipotesis penelitian ini adalah “Implementasi sistem personalia menggunakan RAD berbasis web aplikasi”.

### 1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah untuk memudahkan penyajiannya ke dalam bentuk yang terstruktur.

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas sehubungan dengan penyusunan tugas akhir ini yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan beberapa teori yang mendukung dalam pembahasan penulisan ini yang terdiri dari teori pendukung dan penelitian terdahulu.

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang perancangan sistem dimulai dengan kerangka kerja dan gambaran umum perusahaan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang analisis sistem yang berjalan, analisis sistem yang diusulkan dan implementasi.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini.